

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
1. Mendidik generasi muda berwatak Bali	3
2. Reformulasi jati diri dan tujuan Pendidikan IPS	9
3. Dampak adanya pengaruh masyarakat terhadap Pendidikan IPS pada siswa	16
C. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	18
1. Konteks sosio-budaya masyarakat Bali dalam kaitannya dengan Pendidikan IPS	20
2. Praktik Pendidikan IPS pada SMU Negeri 1 Ubud	20
3. Pendidikan IPS dan generasi muda modern berwatak Bali	21
D. Tujuan Penelitian	22
E. Manfaat Penelitian	23
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG PENGARUH MASYARAKAT BALI TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH	
A. Kelangsungan dan Perubahan Masyarakat dan Kebudayaan Bali: Suatu Analisis Strukturalisme	25
1. Arti penting konsep <i>rwa-bhinneka</i> dalam kehidupan masyarakat Bali	28
2. Ideologi <i>Tri Hita Karana</i> sebagai <i>core values</i> masyarakat Hindu Bali	35
3. Perubahan struktur sosial budaya masyarakat Bali	41
B. Peranan Agama Hindu dalam Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Bali	46
C. Pariwisata dan Pengembangan Kebudayaan Bali	51
D. Konflik Kepentingan Masyarakat lokal/Etnik, Nasional, dan Global: Pengaruhnya terhadap Pendidikan IPS di Sekolah serta Dampaknya terhadap Siswa	57
E. Pendidikan IPS sebagai Proses Pelestarian Budaya melalui Proses Enkulturasasi dan Akulturasi budaya	63

F. Ideologi, Hegemoni, dan Budaya	65
G. Filosofi dan Ideologi Pendidikan	69
H. Kajian Teori tentang Hubungan antara Budaya dan Peranan Sekolah	76
1. Teori fungsional	76
2. Teori konflik	78
3. Teori kritis	80
4. Teori interpretivis	82
I. Temuan Penelitian Terdahulu	84
J. Kerangka Model Penelitian yang Diajukan	87
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian yang Digunakan	92
B. Prosedur Penelitian	93
C. Pemilihan Latar (<i>Setting</i>) Penelitian	93
D. Subjek Penelitian	94
E. Data yang Dikumpulkan	95
F. Teknik Pengumpulan Data	96
1. Teknik observasi	96
2. Teknik wawancara	98
3. Teknik diskusi	100
4. Penggunaan tes buatan guru	101
5. Penggunaan inventori nilai	103
6. Penggunaan kuesioner	108
7. Studi dokumen	108
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	108
H. Teknik Analisis Data	109
BAB IV KONTEKS SOSIO-BUDAYA MASYARAKAT DALAM KAITANNYA DENGAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN DI SMU NEGERI 1 UBUD	
A. Konteks Penelitian	112
B. Visi dan Misi SMU Negeri 1 Ubud	119
C. Pariwisata di Kecamatan Ubud	127
D. Keyakinan, Nilai-nilai, dan Sikap Guru terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat dan Budaya Bali dalam Proses Perubahan Sosial	135
E. Keyakinan, Nilai-nilai, dan Sikap Siswa terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat dan Budaya Bali dalam Proses Perubahan Sosial	156
F. Rekonstruksi Pemahaman dan Nilai-nilai Sosialbudaya Bali untuk Kepentingan Pendidikan Sosial atau Pendidikan IPS di Sekolah	162
G. Konteks Orientasi Nilai-nilai Kebangsaan (Nasionalisme) dalam Pengembangan Praktik Pendidikan IPS di SMU Negeri 1 Ubud	173
1. Agama Hindu dan Ideologi Nasional Pancasila	173
2. Peranan agen-agen sosial dan pemerintahan dalam konteks pembentukan identitas nasional masyarakat Bali	178

3. Isu kesetaraan gender dalam kehidupan berbangsa	181
4. Peranan media massa dalam mensosialisasikan nilai-nilai nasionalisme	185
H. Pariwisata dan Isu-isu Global dalam Persepsi Guru-guru dan Siswa	188
I. Kebijakan-kebijakan Terkait yang Mempengaruhi Praktik Program Pendidikan IPS di SMU Negeri 1 Ubud	196
J. Agen-agen Sosial yang Mempengaruhi Praktik Pendidikan IPS di Sekolah	211
BAB V	PRAKTIK PENDIDIKAN IPS DI SMU NEGERI 1 UBUD
A. Persepsi Guru-guru dan Siswa tentang Status Pendidikan IPS dan Implementasinya di Sekolah	225
B. Materi Pendidikan IPS di Sekolah dan Image Kehidupan Sosial yang Ditimbulkannya	239
1. Materi Pendidikan Sejarah	240
2. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	244
3. Materi Tata Negara	246
4. Materi Sosiologi	249
5. Materi Antropologi	253
6. Materi Ekonomi	255
7. Materi Geografi	260
8. Hubungan antara individu masyarakat dan kebudayaan	261
9. Citra masyarakat lokal, nasional, dan global	264
C. Upaya Guru-guru dan Siswa Merekonstruksi Rasionalisasi dan Implementasi Program Pendidikan IPS di SMU Negeri 1 Ubud	266
1. Penciptaan iklim lingkungan pendidikan sosial di sekolah berbasis ideologi Tri Hita Karana	277
2. Pemanfaatan daya dukung keluarga dan masyarakat sekitar sekolah	280
3. Pemanfaatan daya dukung dunia industri pariwisata di Ubud	283
4. Pemanfaatan daya dukung media massa	285
5. Pemanfaatan daya dukung dinas dan instansi serta lembaga-lembaga terkait	286
6. Pemanfaatan sumber daya fasilitas dan sumber daya manusia yang dimiliki sekolah dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan siswa, serta penciptaan iklim lingkungan belajar yang kondusif	287
7. Pemanfaatan daya dukung kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis	292
D. Konflik dalam Praktik Pendidikan Sosial sebagai Proses Budaya	294
E. Pendekatan terhadap Konflik	302
BAB VI	PEMBENTUKAN GENERASI MUDA SISWA MODERN BERWATAK BALI
A. Pandangan Guru dan Siswa tentang Manusia Modern Berwatak Bali	306

B. Orientasi Nilai Modern Siswa	313
C. Pengetahuan Sosial Budaya dan Agama Hindu Para Siswa	319
D. Pemahaman, Orientasi Nilai, dan Praktik Tri Hita Karana Siswa di Lingkungan Sekolah	326
1. Pemahaman Tri Hita Karana siswa	326
2. Orientasi nilai Tri Hita Karana siswa	331
3. Praktik Tri Hita Karana siswa di lingkungan sekolah	337
E. Pandangan dan Sikap Siswa terhadap Isu-isu Konflik Kepentingan Lokal, Nasional, dan Global	341
F. Minat Siswa Menjadi Pegawai, Wiraswastawan, dan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	347
BAB VII KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	358
B. Implikasi Hasil Penelitian	369
C. Rekomendasi	374
1. Untuk kebijakan pengembangan kurikulum	374
2. Untuk pengembangan belajar dan pembelajaran dalam Pen- didikan IPS	375
3. Untuk pengembangan asesmen proses dan hasil belajar siswa ...	376
4. Untuk pengembangan kompetensi guru-guru IPS	377
5. Pengembangan sumber belajar dan sarana atau alat bantu / media belajar siswa	379
6. Pengembangan iklim lingkungan belajar siswa	379
7. Kepemimpinan kepala sekolah	379
8. Bagi kepentingan pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga guru pendidikan IPS	380
9. Kepentingan studi lebih lanjut	381
DAFTAR PUSTAKA	383
LAMPIRAN-LAMPIRAN	408

DAFTAR TABEL

Tabel 01:	Bagan Hubungan Konsep <i>Rwa-Bhinneda</i> dengan <i>Triloka</i> , <i>Trimandala</i> , dan <i>Triangga</i>	40
Tabel 02:	Sinopsis Pemikiran Filosofi Pendidikan Idealisme, Realisme, dan Pragmatisme	71
Tabel 03:	Sinopsis Empat Filosofi Pendidikan: Perennialisme, Esensialisme, Progresivisme, dan Rekonstruksionisme	75
Tabel 04:	Jumlah Populasi dan Sampel Siswa SMU Negeri 1 Ubud yang Dilibatkan sebagai Responden dalam Penelitian	95
Tabel 05:	Kisi-kisi Pengembangan Soal Objektif Pilihan Ganda tentang Pemahaman Siswa terhadap Konsep <i>Tri Hita Karana</i>	102
Tabel 06:	Indeks Tingkat Kesukaran Butir, Daya Beda, dan Reliabilitas Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Konsep <i>Tri Hita Karana</i>	102
Tabel 07:	Kisi-kisi Pengembangan Inventori Nilai Modern untuk Siswa SMU Negeri 1 Ubud	105
Tabel 08:	Hasil Pengujian Tingkat Validitas Konstruk melalui Analisis Faktor dan Reliabilitas Hasil Pengukuran Inventori Nilai Modern pada Siswa SMU Negeri 1 Ubud	105
Tabel 09:	Kisi-kisi Pengembangan Inventori Nilai <i>Tri Hita Karana</i> untuk Siswa SMU Negeri 1 Ubud	106
Tabel 10:	Hasil Pengujian Tingkat Validitas Konstruk melalui Analisis Faktor dan Reliabilitas Hasil Pengukuran Inventori Nilai <i>Tri Hita Karana</i> pada Siswa SMU Negeri 1 Ubud	107
Tabel 11:	Distribusi Guru SMU Negeri 1 Ubud Berdasarkan Mata Pelajaran, Pangkat, dan Jenis Kelamin	115
Tabel 12:	Distribusi Guru SMU Negeri 1 Ubud Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja	115
Tabel 13:	Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik ke Bali dari Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2003 (dalam Ribuan)	129
Tabel 14:	Distribusi Frekuensi Level Orientasi Nilai Modern Siswa SMU Negeri 1 Ubud	314
Tabel 15:	Kecenderungan Nilai Modern Siswa SMU Negeri 1 Ubud pada Lima Belas Indikator yang Digunakan dalam Pengukuran	314

Tabel 16:	Hasil Analisis Varian Tingkat Orientasi Nilai Modern Siswa SMU Negeri 1 Ubud Ditinjau dari Jenjang Kelas Siswa	317
Tabel 17:	Nilai Rata-rata Siswa Kelas I SMU Negeri 1 Ubud dalam Sembilan Mata Pelajaran Rumpun Bidang Sosial, Agama, Bahasa, dan Seni	321
Tabel 18:	Nilai Rata-rata Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Ubud dalam Sembilan Mata Pelajaran Rumpun Bidang Sosial, Agama, dan Bahasa	321
Tabel 19:	Nilai Rata-rata Siswa Kelas III SMU Negeri 1 Ubud dalam Sembilan Mata Pelajaran Rumpun Bidang Sosial, Agama, dan Bahasa	322
Tabel 20:	Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang dalam Nilai Ujian Akhir Siswa pada Lima SMU Negeri di Kabupaten Gianyar	324
Tabel 21:	Distribusi Frekuensi Level Pemahaman Konsep <i>Tri Hita Karana</i> Siswa Kelas I SMU Negeri 1 Ubud	329
Tabel 22:	Distribusi Frekuensi Level Pemahaman Konsep <i>Tri Hita Karana</i> Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Ubud	329
Tabel 23:	Distribusi Frekuensi Level Pemahaman Konsep <i>Tri Hita Karana</i> Siswa Kelas III SMU Negeri 1 Ubud	329
Tabel 24:	Hasil Analisis Varian Perbedaan Skor Pemahaman Konsep <i>Tri Hita Karana</i> Siswa SMU Negeri 1 Ubud Ditinjau dari Jenjang Kelas dan Jenis Kelaminnya	330
Tabel 25:	Distribusi Frekuensi Level Orientasi Nilai-nilai <i>Tri Hita Karana</i> Siswa Kelas I SMU Negeri 1 Ubud	335
Tabel 26:	Distribusi Frekuensi Level Orientasi Nilai-nilai <i>Tri Hita Karana</i> Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Ubud	335
Tabel 27:	Distribusi Frekuensi Level Orientasi Nilai-nilai <i>Tri Hita Karana</i> Siswa Kelas III SMU Negeri 1 Ubud	336
Tabel 28:	Hasil Analisis Varian terhadap Perbedaan Skor Orientasi Nilai <i>Tri Hita Karana</i> Siswa SMU Negeri 1 Ubud Ditinjau dari Jenjang Kelas dan Jenis Kelaminnya	336
Tabel 29:	Distribusi Frekuensi Minat Siswa SMU Negeri 1 Ubud Setelah Tamat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Melamar Pegawai/Karyawan, dan Menjadi Wiraswastawan	354

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01:	Model Normatif Peranan Agama Hindu dalam Proses Transformasi Budaya Masyarakat Bali	49
Gambar 02:	Diagram Wimsatt tentang Hubungan antara Seni Tradisi, Industri Pariwisata, dan Seni Wisata	53
Gambar 03:	Diagram Model Interaksi Kebudayaan dan Industri Wisata dan Kerajinan serta Dampaknya bagi Orang Bali	55
Gambar 04:	Pola Kontak Budaya antara Kebudayaan Lokal Masyarakat Bali dan Peradaban Global Masyarakat Wisatawan Mancanegara di Bali	56
Gambar 05:	Tipologi Enam Jenjang Etnik dalam rangka Pendidikan Multietnik menurut James A. Banks	60
Gambar 06:	Paradigma Pendidikan IPS sebagai Pendidikan Nilai dalam Mengakomodasi dan Memecahkan Masalah Konflik Kepentingan Masyarakat Lokal, Nasional, dan Global	61
Gambar 07:	Kerangka Model Penelitian yang Diajukan	91
Gambar 08:	Pemahaman Orang Bali tentang Pelaksanaan <i>Dharma Negara</i> dalam Kaitannya dengan Pelaksanaan <i>Dharma Agama</i> dalam rangka Pembentukan Nilai-nilai Nasionalisme	188
Gambar 09:	Denah Tata Ruang <i>Tri Hita Karana</i> SMU Negeri 1 Ubud	204
Gambar 10:	Model Pengembangan Orientasi Masyarakat dan Kebudayaan Lokal, Nasional, dan Global dalam Pembentukan <i>Three in One Citizen</i>	268
Gambar 11:	Simbol <i>Suastika</i> sebagai Simbol Agama Hindu yang Menciptakan Keseimbangan dan Dinamika Masyarakat Hindu	303
Gambar 12:	Model Kesadaran Nilai-nilai <i>Tri Hita Karana</i> Menurut Pandangan Guru dan Para Siswa SMU Negeri 1 Ubud	332
Gambar 13:	Pengembangan Model Pendidikan IPS dalam rangka Pengembangan Kemampuan <i>Think Globally, Act Locally, and Commit Nationally</i>	373